

Perkembangan Pendidikan Islam di Madrasah: Tinjauan Sejarah, Kurikulum, Peran, dan Tantangan

Juli Azmi^{1*}, Abdusima Nasution², Salman Thoat³, Annisa Hilda Panjaitan⁴, Rika Andriyani Ritonga⁵, Amron Hasibuan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Program Magister, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan
E-mail: juliazmi56@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1212>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 May 2025

Revised: 05 May 2025

Accepted: 16 June 2025

Kata Kunci:

Madrasah, Pendidikan Islam, Kurikulum, Akhlak, Tantangan Pendidikan

Keywords:

Madrasah, Islamic Education, Curriculum, Morals, Educational Challenges

ABSTRACT

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan madrasah di Indonesia dari aspek sejarah, kurikulum, peran, serta tantangan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen kebijakan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah telah mengalami evolusi dari lembaga tradisional berbasis masjid menjadi institusi formal yang diakui dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum madrasah menggabungkan pendidikan umum dan keagamaan dengan porsi 40% materi agama. Madrasah berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui keteladanan guru, praktik ibadah, dan lingkungan religius. Namun, madrasah masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kesenjangan teknologi, dan birokrasi yang rumit. Solusi yang ditawarkan meliputi peningkatan dukungan pemerintah, penguatan kurikulum, dan optimalisasi manajemen madrasah. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan untuk memperkuat peran madrasah dalam sistem pendidikan nasional.

Madrasah as an Islamic educational institution has a strategic role in the formation of character and morals of students. This study aims to analyze the development of madrasahs in Indonesia from the aspects of history, curriculum, roles, and challenges faced. The research method used is a literature study by collecting data from various sources such as books, journals, and education policy documents. The results of the study indicate that madrasahs have evolved from traditional mosque-based institutions to formal institutions recognized in the national education system. The madrasah curriculum combines general and religious education with a portion of 40% religious material. Madrasahs play an important role in instilling Islamic values through teacher role models, worship practices, and religious environments. However, madrasahs still face challenges such as limited facilities, technological gaps, and complicated bureaucracy. The solutions offered include increasing government support, strengthening the curriculum, and optimizing madrasah management. This study provides recommendations for policy makers to strengthen the role of madrasahs in the national education system.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Juli Azmi, et al (2025). Perkembangan Pendidikan Islam di Madrasah: Tinjauan Sejarah, Kurikulum, Peran, dan Tantangan, 3(4) 4375-4377. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1212>

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan pilar penting dalam pembangunan karakter bangsa. Di Indonesia, madrasah menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkontribusi dalam mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak mulia. Meskipun demikian, madrasah seringkali dipandang sebagai

pendidikan "kelas dua" dibandingkan sekolah umum (Alawiyah, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan madrasah dari perspektif historis, kurikulum, peran, serta tantangan yang dihadapi di era modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumen kebijakan, dan artikel ilmiah terkait pendidikan madrasah. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Perkembangan Madrasah

Madrasah di Indonesia bermula dari lembaga pendidikan berbasis masjid dan pesantren. Perkembangannya dimulai pada awal abad ke-20 dengan berdirinya Madrasah Adabiyah di Padang tahun 1909 (Ummah, 2019). Puncak pengakuan madrasah dalam sistem pendidikan nasional terjadi dengan diterbitkannya SKB Tiga Menteri tahun 1975 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.

Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum madrasah mengintegrasikan 60% materi umum dan 40% materi keagamaan (Kusuma & Musthofa, 2024). Mata pelajaran agama meliputi Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Bahasa Arab. Beberapa madrasah unggulan telah mengadopsi kurikulum berbasis digital dan internasional.

Perkembangan Pendidikan Islam di Madrasah

Periode	Kurikulum	Manajerial	Keilmuan	Materi Ajar
Masa Tradisional (sebelum 1900-an)	Berbasis kitab Klasik (Pesantren)	Manajemen Tradisional (Kyai)	Studi Agama Klasik (Fiqh, Tafsir, Hadis)	Kitab Kuning, Ilmu Nahu, Shorof
Masa Kolonial (1900-1945)	Kurikulum dipengaruhi Sistem Kolonial	Pengelolaan Mulai Terorganisir	Penguatan Ilmu Keagamaan Dasar	Moderen Kitab Klasik+Pengetahuan Umum
Masa Orde Lama ((1945-1966)	Integrasi Ilmu Agama dan Umum	Formalisasi Madrasah, Pemerintah Mulai Hadir	Perluasan Ilmu Agama dan Ilmu Sosial	Al-Qur'an Hadis, Bahasa Arab, Ilmu Umum
Masa Orde Baru (1966-1998)	Kurikulum Nasional Madrasah	Manajemen Birokratis, Pengawasan Pemerintah	Penguatan Keilmuan Agama dan Sains Dasar	Kurikulum Terpadu Agama dan Umum
Masa Reformasi (1998-2010)	Kurikulum Lebih Fleksibel dan Inovatif	Desentralisasi Manajemen, Otonomi Madrasah	Pengembangan Ilmu Keislaman Kontemporer	Modul Agama, Sains, Teknologi dan Bahasa
Era Didgital& Moderen (2010-saat Ini)	Kurikulum Adaptif Teknologi dan Globalisasi	Manajemen Profesional dan Digitalisasi	Integrasi Keilmuan Agama dengan Teknologi dan Sains Modern	Kurikulum Tematik, Literasi Digital, Pengembangan Karir

Terjadinya Perubahan Baik Kurikulum, Manajerial, Kelimuan serta Materi Ajar di setiap Periode disebabkan:

- 1. Kondisi Sosial Budaya
- 2. Pengaruh Politik dan Pemerintah

3. Kebutuhan dan Tuntutan Zaman
4. Kebijakan Pendidikan Nasional
5. Globalisasi dan Tantangan Dunia Internasional
6. Peran Ulama, Cendekiawan, dan Masyarakat

Peran Madrasah dalam Pembentukan Akhlak

Madrasah berperan sebagai institusi yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui:

1. Keteladanan guru (Apriyani & Saprin, 2025)
2. Praktik ibadah harian
3. Lingkungan religius
4. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Tantangan dan Solusi

Tantangan utama madrasah meliputi:

1. Keterbatasan fasilitas dan teknologi
2. Birokrasi yang rumit
3. Kesenjangan mutu pendidikan

Solusi yang ditawarkan:

1. Peningkatan anggaran pendidikan
2. Pelatihan guru berbasis teknologi
3. Sinergi antara pemerintah dan masyarakat (Alawiyah, 2014)

SIMPULAN

Madrasah telah berkembang menjadi lembaga pendidikan yang setara dengan sekolah umum, dengan kekhasan pada pendidikan agama. Untuk meningkatkan mutu madrasah, diperlukan kebijakan yang mendukung peningkatan fasilitas, kurikulum, dan manajemen. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji implementasi teknologi dalam pembelajaran madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos, 1999.
- Departemen Agama RI. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kemenag RI, 2003
- Zuhairini, dkk. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Data Statistik Pendidikan Madrasah 2023.
- Hidayatullah, A. T., Jalaludin, M., & Ahmad, A. Y. (2022). Sejarah lembaga pendidikan Islam (madrasah) dan perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa*, *4*(3), 214–218. <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/download/508/416>
- Ummah, M. S. (2019). Perkembangan madrasah di Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/mu/article/download/32/32/3>
- Alawiyah, F. (2014). Pendidikan madrasah di Indonesia (Islamic school education in Indonesia). *Aspirasi*, *5*(1), 51–57. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/449/346>
- Apriyani, M. N., & Saprin. (2025). Peran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi, Penelitian Pendidikan, dan Pembelajaran*, *4*(4), 1274–1283. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/4086/32>
- Kusuma, K. M. G., & Musthofa, F. Z. (2024). Konsep kurikulum madrasah, sekolah, dan pesantren di Indonesia. *Jurnal Media Akademik*, *2*(11). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/899>